



Judul : Turnamen Catur Master Raih Rekor MURI, Bamsoet : Pemilu Ini Game, Bukan Urusan Hidup Mati
Tanggal : Minggu, 24 Maret 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Turnamen Catur Master Raih Rekor MURI

Bamsoet: Pemilu Ini Game, Bukan Urusan Hidup Mati

Ketua DPR Bambang Soesatyo berharap, Turnamen Catur Terbuka Piala Ketua DPR dan Pemecahan Rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) semakin menunjukkan kedekatan dan keterbukaan DPR dengan rakyat. Selain mengasah kemampuan para peserta, turnamen tersebut juga membuktikan dukungan DPR dalam memfasilitasi lahirnya bibit-bibit unggul dalam olahraga catur.

"RUMAH rakyat yang namanya DPR, makin terbuka. Kemarin ribuan motor masuk ke DPR. Sekarang ratusan grand master. Besok ribuan lomba peserta burung berkicau di lapangan DPR. Ini bukti, kita ini dekat dan terbuka dengan rakyat," kata Bamsoet, sapaan akrab Bambang Soesatyo saat pembukaan Turnamen Catur Terbuka Piala Ketua DPR dan Pemecahan Rekor MURI di

Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin.

Turnamen diikuti 1054 peserta dari berbagai daerah dan kategori. Total hadiah untuk kategori master senilai Rp 56.500.000. Total hadiah kategori non master Rp 57.500.000.

Ada juga kategori khusus wanita dan wasit, kategori junior U-16, kategori junior U-12, kategori parlemen, dan kategori

veteran Up-55. Total hadiah keseluruhan kategori mencapai Rp 185.750.000.

Bamsoet pun menambah hadiah untuk para juara. "Karena partai saya mendukung 01, maka juara satu saya tambah Rp 10 juta. Tetapi bukan berarti 02 musuh, bagi juara dua tambahan Rp 5 juta. Juara tiga gak, karena capres-cawapres cuman dua," kelakar Bamsoet memasukkan tema pemilihan presiden (Pilpres) disambut tawa peserta turnamen.

Dia berharap, turnamen catur yang diselenggarakan mendekati pemilu serentak ini menjadi ajang silaturahmi dan mempersiapkan persaudaraan. Diingatkan Bamsoet, Pilpres dan agenda politik lima tahunan ini bukan pertarungan hidup dan mati.

"Harus diingat, kita ini sau-

dera. Sepuluh menit di bilik suara, tidak boleh merenggangkan persaudaraan. Seperti catur, pemilu ini game, bukan hidup mati. Jadi yang sedang-sedang saja. Yang mengkritik sedang-sedang saja, yang mendukung juga demikian. Bukan tidak mungkin yang kita puji, di kemudian hari kita maki, atau sebaliknya," imbaunya.

Bamsoet pun mengajak masyarakat untuk tidak menyia-nyiakkan hak pilihnya dengan datang ke bilik suara 17 April nanti. "Kita sudah punya pilihan masing-masing, maka wajib hadir di TPS. Kepada Ketua umum PB Percasi agar menggerakkan anggotanya ke TPS. Ketidakhadiran kita adalah dosa kita. Jangan dipikir tidak dosa, kalau disalahgunakan suara kita, yang dosa kita juga,"

imbaunya.

Pendiri MURI Jaya Suprana menyatakan, memang catur mempersatukan semua golongan. Dia meminta Ketua DPR untuk meningkatkan lagi jumlah pesertanya. "Misalnya ditingkatkan menjadi delapan kelompok, termasuk kelompok tim sukses syukur-syukur kelompok Capres-Cawapres-nya," candanya.

Dalam kesempatan ini, Jaya Suprana juga menyerahkan piagam penghargaan pemecahan rekor MURI. "Menganugerahkan piagam penghargaan, record dengan 1.000 peserta dan master terbanyak. Di dunia belum ada, maka dengan sangat menyesal, saya tidak bisa mengakui ini sebagai record nasional Indonesia, ini record dunia," ujarnya. ■ FAQ/ONI